



Memperkuat Akhlak Al-Qur'an Di Tengah Kemajuan Desa Wisata

**Fanisa Amelia¹, Farahdiba Israq F. A², Gina Washilatul Kamila³, Nurlaela Romdoniah⁴,
Assyifa Junitasari⁵, Z. Mutaqin⁶, Mohammad Ichsana Nur⁷, Solihin⁸**

¹Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fanisaamelia6@gmail.com

²Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: farahdibaisraq25@gmail.com

³Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: washilagina@gmail.com

⁴Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: romdoniahn@gmail.com

⁵Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: assyifajunitasari@uinsgd.ac.id

⁶Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zmutaqin184@gmail.com

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ichsanatur@uinsgd.ac.id

⁸Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Choinsolihin65@gmail.com

Abstrak

Menjadi desa yang memiliki tempat wisata yang melimpah tentunya akan sering di kunjungi oleh para pendatang dari berbagai daerah. Hal tersebut menyebabkan terjadinya akulturasi budaya pendatang dan budaya masyarakat setempat. Hasil dari akulturasi budaya tersebut tidak dapat dipastikan berupa sebuah hal yang baik, karena bisa saja muncul hal-hal yang menyimpang. Sikap masyarakat terhadap budaya luar tersebut tidak seharusnya mudah terpengaruh namun tidak seharusnya pula menolaknya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasinya perlu di kuatkan akhlak dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan ajaran agama serta adat dan norma yang telah di pegang secara turun temurun. Salah satu cara yang paling efektif untuk membentengi akhlak dari pengaruh negative budaya luar adalah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT. Maka, perlu diberikan bimbingan pendalaman Al-Qur'an bagi masyarakat setempat terutama para generasi penerus. Dengan begitu, kemajuan suatu daerah di berbagai bidang, salah satunya bidang wisata, dapat selaras antara perkembangan budaya dan akhlak Islam. Metode yang digunakan untuk memperdalam akhlak Al-Qur'an yaitu "*Al-Mukhofadotu 'ala qadimis shalih wal akhdu bil jadidil aslah*". Metode yang digunakan delapan puluh persen memberikan hasil yang signifikan.

Kata Kunci: Budaya, Wisata, Al-Qur'an, Masyarakat.

Abstract

Being a village that has abundant tourist attractions, of course, tourist from various regions will often visit. This causes the occurrence acculturation between the culture of tourist and the culture of the local community. The result it cannot be ascertained in the form of a good thing, because deviant things may appear. People's attitudes towards foreign cultures should not be easily influenced but should not reject it either. Therefore, to anticipate it, it is necessary to strengthen the morals and behavior of the community in accordance with religious teachings as well as customs and norms that have been held for generations. One of the most effective ways to fortify morals from negative influences from outside culture is to hold fast to the Al-Qur'an and always draw closer to Allah SWT. So, it is necessary to provide guidance in deepening the Al-Qur'an for the local community, especially the next generation. That way, the progress of an area in various fields, one of which is tourism, can be balanced between the development of culture and Islamic morals. The method used to deepen the morals of the Qur'an is "Al-Mukhofadotu 'ala qadimis shalih wal akhdu bil jadidil aslah". And it gave a significant result.

Key Words: Culture, Tourist Attraction, Al-Qur'an, Community

A. PENDAHULUAN

Desa Tarumajaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, tepatnya di wilayah Kecamatan Kertasari. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Ahmad Ikhsan, S.E yang merupakan lulusan dari Universitas Widyatama Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Desa yang memiliki luas kurang lebih 2.743 hektar ini, di tempati sekitar 554 jiwa per km² atau jumlah keseluruhan penduduknya berkisar 15.620 jiwa, berdasarkan pencatatan penduduk pada tahun 2019

Di sebelah utara desa, berbatasan dengan Desa Cibeureum dan Desa Cikembang. Sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Neglawangi dan Desa Santosa. Sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Garut dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Marga Mukti, Pangalengan. Desa Tarumajaya terdiri dari enam belas dusun diantaranya; Kampung Kertasari, Citawa, Tegaltengah, Gandasari, Lembangsari, Sindangsari, Babakan Ranca, Goha, Goha Kidul, Goha Lebak, Goha Tengah, Lodayakolot, Pajaten, Pilardua, Ranca dan Rawasari.

Banyak wilayah di Desa Tarumajaya yang berpotensi menjadi tempat wisata, karena kekayaan alamnya yang begitu indah dan melimpah. Saat ini yang telah resmi dibuka dan masih dalam tahap pembangunan diantaranya; Situ Cisanti, Bukit Paesan, Perkebunan teh PT. Lonsum Indofood, kebun stroberi, Taman Hutan Citarum dan sebagainya(Nurdin 2021).

Selama kurang lebih satu setengah tahun, kepala Desa Tarumajaya, mengajukan pada pemerintahan Kabupaten Bandung agar Desa Tarumajaya menjadi salah satu kandidat desa wisata. Kemudian, pada bulan Agustus ini Desa Tarumajaya telah berhasil ditetapkan sebagai desa wisata. Dengan begitu, beliau mengajak masyarakat setempat untuk memajukan desa dari berbagai bidang. Diantaranya; bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, kesenian dan kuliner. Semua itu, bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Dalam bidang pertanian dan perkebunan, hasil tanam warga diolah kembali menjadi berbagai makanan seperti MPASI, teh, kopi, kerupuk dan cemilan lainnya. Dalam bidang peternakan, mayoritas penduduknya beternak sapi di mana susu hasil perahnya dijadikan berbagai macam olahan seperti permen, yogurt, kerupuk dan tahu. Dalam bidang kerajinan dan kesenian, para remaja desa berinisiatif untuk membuat berbagai macam tokoh wayang, pot bunga, dan tanaman hias yang dijadikan sebagai souvenir.

Pada peringatan HUT RI yang ke-76, dengan tetap memperhatikan 'Protokol Kesehatan' dan kapasitas kehadiran warga yang terbatas, kepala Desa Tarumajaya mengadakan kompetisi cipta menu bagi warga sebagai gerakan dasar untuk mengeksplorasi makanan tradisional yang khas dari desa setempat. Dengan adanya kerja sama antar warga dan pemerintahan desa dalam berbagai bidang tersebut, diharapkan dapat menjadi persiapan matang untuk membentuk destinasi desa wisata secara resmi.

Telah menjadi rahasia umum, tempat wisata tentunya akan kedatangan turis dari berbagai penjuru dunia. Hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya akulturasi budaya antara pendatang dengan warga setempat yang dibawa oleh arus globalisasi. Di mana hal tersebut bertolak belakang dengan adat dan norma yang telah terjaga dari generasi ke generasi. Dalam Supardiyono (2015), globalisasi merupakan sebuah keadaan dimana meningkatnya keterkaitan suatu daerah dengan daerah lainnya dan salah satu cirinya adalah peningkatan di bidang interaksi budaya (Supardiyono 2015). Oleh karena itu, untuk membentengi hal-hal yang tidak diinginkan, maka perlu adanya pembinaan akhlak yang berpedoman pada Al-Qur'an. Selain itu, untuk mengimbangi budaya luar yang masuk, maka diperlukan pembelajaran mengenai kebahasaan dan komunikasi yang baik.

Pada dasarnya, desa wisata akan terus berkembang dari masa ke masa. Lalu, yang akan mewarisi dan mengelola aset wisata tersebut adalah generasi penerus desa. Maka dari itu, sasaran pembinaan akhlak dan edukasi bahasa diprioritaskan bagi anak-anak dan remaja di lingkungan setempat. Hal ini bertujuan untuk membentuk jiwa remaja yang bertanggung jawab di tengah perkembangan desa, terutama dalam mengembangkan kadar kreativitas pada konsep intelektual yang berguna saat mereka terjun ke masyarakat. Permasalahan yang ditemukan di Desa Tarumajaya diantaranya; kurangnya tenaga pengajar tahfidz, masih ada sebagian masyarakat yang

mengesampingkan pentingnya memperdalam ilmu agama, serta minimnya kesadaran masyarakat tentang dampak negatif budaya luar. Hal-hal tersebut akan menyebabkan masyarakat mudah untuk terpengaruh oleh budaya luar yang kurang baik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan beberapa hal yang menjadi permasalahan di Desa Tarumajaya, serta bagaimana upaya untuk mengatasinya melalui pengabdian masyarakat yang dijalankan dalam sebuah kegiatan yang disebut dengan KKN-DR. Pengabdian masyarakat tersebut didasarkan pada sebuah teori yang menyatakan bahwa "Mencintai negara adalah bagian dari iman". Sebagaimana dikemukakan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam Aliazmi (2018) dengan ungkapan bahasa Arab "Hubbul Wathon Minnal Iman"(Aliazmi 2018) yang bermakna bahwa upaya memajukan negara, termasuk desa sebagai perangkat dasar pemerintahan, adalah bagian dari keimanan. Ungkapan ini sangat erat kaitannya dengan nasionalisme, di mana berada di ruang lingkup yang sama yaitu, mencintai bangsa dan negara. Menurut Kusumawardani dan Faturochman (2004), nasionalisme berarti sebuah kemampuan individu masyarakat untuk menyadari identitas dan mencintai negara. Mencintai di sini memiliki makna yang luas, salah satunya adalah cinta dalam bentuk keinginan untuk memajukan negara yang dimulai dari ruang lingkup daerah terkecil, seperti desa(Kusumawardani and Faturochman 2004).

Berbicara mengenai upaya untuk memajukan suatu daerah, tentu dapat dilakukan melalui berbagai bidang. Bidang yang paling utama adalah bidang keagamaan. Karena dalam menjalankan suatu tatanan pemerintahan tentunya harus diiringi oleh aturan agama agar apa yang dicita-citakan tentang kemajuan suatu pemerintahan daerah itu dapat terlaksana dengan baik serta penuh keberkahan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibnu Khaldun dalam Putra (2018), bahwa agama dan negara merupakan dua hal yang saling berkesinambungan satu sama lain, di mana agama sangat mempengaruhi bagaimana pola pikir masyarakat dapat terbentuk dengan baik guna memajukan peradaban suatu daerah. (Putra 2018)

Alasan mengapa agama memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu daerah, sebab segala hal yang berkaitan dengan kenegaraan telah tertuang dalam kitab suci Al-Qur'an. Bahkan, bukan hanya tentang aturan kenegaraan saja, melainkan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia yang harus dipelajari dan diaplikasikan oleh setiap masyarakat.

Selain itu, bidang lain yang menunjang kemajuan suatu daerah adalah bidang pendidikan. Karena, pendidikan dapat menjadi tolak ukur kesuksesan suatu negara. Dalam Innana (2018), kemajuan suatu negara itu dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, sebab manusia yang berpendidikan berarti manusia yang berfikir, berakhlak, bertata krama, kreatif, berjiwa mandiri dan penuh rasa tanggung jawab(Inanna 2018).

Apabila suatu daerah memiliki sumber daya manusia yang berilmu, berpendidikan, berakhlak dan berpegang teguh pada agama, maka dapat dipastikan daerah tersebut akan mengalami kemajuan yang sangat pesat serta dilimpahkan beribu keberkahan dari Allah SWT dalam berbagai aspek. Seperti halnya, aspek wisata yang sedang dikembangkan oleh Desa Tarumajaya.

Kembali ke pembahasan tentang pengabdian masyarakat, kegiatan KKN-DR ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan agama yang bersumber dari Al-Qur'an bagi masyarakat Desa Tarumajaya. Agar seiring dengan proses majunya aspek wisata desa, ajaran agama yang telah dijadikan pegangan pun tidak terkikis oleh kehadiran budaya asing yang menyimpang. Meskipun bisa saja ada hal-hal positif yang dapat diambil dari budaya luar tersebut. Hal ini sesuai dengan pepatah Islam yang dikemukakan oleh Ahmad Zahro dalam Salsabila dan Ulfah (2013), "Al-Mukhofadotu 'ala qadimis shalih wal akhdu bil jadidil aslah", yakni menjaga kebiasaan lama yang sudah baik dan mengadaptasi kebiasaan baru yang lebih baik (Firdaus and Rahmawati 2013). Maknanya, dalam menyikapi budaya asing yang masuk ke suatu daerah, tidak seharusnya masyarakat setempat menolaknya namun harus pula membentenginya. Dalam artian, hendaklah mengambil beberapa hal yang positif dari budaya luar yang datang, tanpa meninggalkan tradisi baik yang sudah ada di daerah tersebut. Dengan begitu, maka kemajuan suatu daerah tidak akan terhambat serta tidak akan keluar dari ruang lingkup agama.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan adalah metode diskusi kelompok terarah. Dimana mahasiswa berdiskusi dan saling sharing dalam mengamati suatu folus permasalahan untuk menemukan bagaimana cara mengatasinya. Langkah awal yang dilakukan setelah datang ke desa Tarumajaya adalah mengamati situasi sekitar yang sekiranya menjadi permasalahan di desa tersebut selama proses refleksi sosial. Selanjutnya, merancang program kerja yang dapat memecahkan masalah-masalah yang muncul. Kemudian, satu persatu program kerja tersebut dilaksanakan di salah satu madrasah yang berada di lingkungan RW. 04. Untuk mengevaluasi kegiatan yang dijalankan selama kurang lebih empat minggu, di pertemuan awal telah dilaksanakan pre-test hafalan Al-Quran kepada anak-anak lingkungan sekitar. Kemudian, di akhir pertemuan dilakukan kembali post-test untuk mengukur sejauh mana anak-anak menyerap ilmu yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah ditentukan.⁴ Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih

satu bulan, dengan rangkaian kegiatan yang meliputi beberapa tahap seperti persiapan, observasi, pembukaan, refleksi sosial, pelaksanaan, evaluasi dan penutupan.

Pada tahap persiapan, seluruh mahasiswa yang telah mendaftar, dibagi ke dalam beberapa kelompok serta ditetapkan dosen yang akan membimbing selama pelaksanaannya. Selain itu, pada tahap ini diberikan pula pembekalan dari pihak Universitas kepada seluruh mahasiswa dalam agenda Pelepasan Peserta KKN-DR, tepatnya pada tanggal 2 Agustus 2021, tentang ketentuan-ketentuan yang harus dijalankan selama pelaksanaan.

Masuk ke tahap selanjutnya yaitu observasi, di mana pada tahap ini mahasiswa mulai melakukan survey mandiri ke desa yang ditujukan sebagai tempat pelaksanaan KKN-DR, tentunya di prioritaskan desa yang berada di sekitar domisili. Setelah itu, ketika pihak desa telah memberi izin kepada mahasiswa, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah menyelesaikan administrasi yang disyaratkan agar bisa melaksanakan kegiatan di desa tersebut. Kami telah melakukan survey tempat, terhitung tanggal 1 Agustus 2021. Desa yang dituju oleh kami untuk pelaksanaan KKN-DR adalah Desa Tarumajaya RW. 04, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tahap berikutnya adalah pembukaan. Tahap ini dilakukan setelah kami tiba di desa yang dituju. Agenda pembukaan ini dilakukan di aula Desa Tarumajaya pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dihadiri oleh beberapa tokoh penting, terutama bapak Kepala Desa Tarumajaya, Ahmad Ikshan, S.E. Setelah acara pembukaan selesai, bapak Kades memberi beberapa arahan tentang hal yang dapat dibantu oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN. Selain itu, beliau juga banyak menceritakan tentang asal-usul, situasi dan rencana untuk memajukan Desa Tarumajaya yang kini telah menyandang status sebagai desa wisata.

Kemudian, tahap selanjutnya adalah tahap refleksi sosial. Tahap ini dilakukan di minggu pertama KKN-DR, terhitung dari tanggal 3 sampai 10 Agustus 2021. Pada tahap ini mahasiswa melakukan kunjungan-kunjungan ke rumah beberapa tokoh di Desa Tarumajaya. Tokoh pertama yang dikunjungi adalah bapak Kepala Dusun Desa Tarumajaya, lalu bapak RW.04, Bapak RT dan beberapa tokoh agama setempat.

Selama melakukan refleksi sosial, mahasiswa mengamati situasi setempat dan menemukan beberapa permasalahan untuk dijadikan sebagai rencana program kegiatan. Permasalahan yang ditemukan diantaranya; kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an, sehingga tidak banyak masyarakat yang memberikan bimbingan tersebut kepada anak-anak sebagai generasi penerus desa. Setelah melakukan kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat dan berbagi pandangan tentang banyak hal, mahasiswa menjadi semakin yakin untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan tersebut.

Program kerja inti yang akan dilaksanakan adalah bimbingan tahfidz bagi anak-anak dan remaja setempat, sebagai upaya untuk memperkuat akhlak islami yang telah tertanam. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang datang beiringan dengan majunya aspek wisata di Desa Tarumajaya. Selain itu, program pendukung lainnya yang akan dilaksanakan adalah pembekalan kebahasaan dan bagaimana mengkomunikasikannya dengan baik, sebagai upaya untuk meng-upgrade diri masyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang tentunya sangat erat kaitannya dengan dunia pariwisata.

Tahap pelaksanaan dimulai pada minggu kedua agenda KKN-DR, bertepatan pada tanggal 11 sampai 25 Agustus 2021. Langkah awal pada tahap ini, mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat mengikutsertakan anak-anaknya dalam program bimbingan tahfidz dan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan di salah satu madrasah di lingkungan Rw. 04. Sosialisasi ini dilakukan melalui penyebaran pamflet yang sebelumnya telah dibuat dan disiapkan oleh mahasiswa.

Pamflet tersebut di design dengan tampilan yang sederhana, namun tetap diberikan aksen-aksen yang menarik seperti gambar kartun, peta lokasi yang unik dan warna latar yang ceria. Hal ini bertujuan agar anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan yang akan diadakan. Pada saat sosialisasi menggunakan pamflet ini, antusias masyarakat sangat baik dan banyak anak yang tertarik serta bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini. Berikut adalah gambar dari pamflet tersebut:



Gambar 1. Pamflet Program Bimbingan Tahfidz dan Bimbingan Belajar

Hari berikutnya, banyak anak yang datang dan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan tahfidz dan bimbingan belajar tersebut. Hari pertama pembelajaran, dilakukan pre-test bagi anak-anak yang hadir untuk mengetahui sejauh

mana hafalan mereka. Sebagian dari mereka adalah anak yang berusia 9 hingga 13 tahun. Mayoritas hafalan mereka adalah dari Q.S. An-Nass sampai Q.S. Ad-Duha.

Kegiatan bimbingan tahfidz dilaksanakan dari pukul 12.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Di pagi hari, diadakan bimbingan belajar untuk membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah selama pembelajaran daring. Selain itu, di tengah kegiatan bimbingan belajar diberikan juga pembekalan kebahasaan melalui pemberian kosa kata dan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris. Rangkaian kegiatan ini berlangsung selama empat hari, yang dimulai dari hari Senin sampai Kamis.

Di hari Jum'at, kegiatan yang dilakukan adalah kerja bakti. Seperti membersihkan aula belajar, membersihkan akses jalan dan membersihkan masjid. Kemudian, di hari Sabtu, agenda yang dilakukan adalah mengikuti Majelis Ta'lim rutin di Masjid Al-Barokah RW. 04 dan Masjid Baitussalam. Dalam Majelis Ta'lim tersebut, mahasiswa ikut pula berpartisipasi dengan berperan sebagai pengatur acara, pembaca ayat suci Al-Qur'an dan pembaca shalawat. Momen tersebut di abadikan oleh dokumentor. Di hari Minggu, mahasiswa mengajak anak-anak melakukan kegiatan tadabur alam ke beberapa destinasi wisata lokal, seperti Situ Cisanti, Bukit Paesan dan Tugu Peringatan Pahlawan Helm Lima, dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak agar senantiasa mentafakuri ciptaan Allah SWT.

Bertepatan dengan hari kemerdekaan RI ke-76, pada tanggal 21 Agustus 2021 diadakan *Mini Competition* untuk memeriahkan hari kemerdekaan sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara kepada anak-anak. Kegiatan tersebut diadakan di tempat tertutup yaitu aula belajar. Perlombaan meliputi; lomba makan kerupuk, lomba makan pilus, lomba mewarnai, lomba post it, lomba balap karung serta lomba harta karun.

Di minggu terakhir pelaksanaan, tepatnya pada tanggal 26 Agustus 2021 diadakan post-test sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan anak-anak setelah dibimbing selama tiga minggu. Alhamdulillah hasil dari post-test tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Di mana hafalan anak-anak peserta bimbingan belajar ini bertambah. Yang awalnya dari Q.S. An-Nas sampai Q.S. Ad-Duha, setelah dibimbing mayoritas hafalan mereka mencapai Q.S. Al-Infithor.

Melihat perkembangan yang cukup memuaskan ini, salah satu tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar aula belajar, menyarankan agar mahasiswa tetap berpartisipasi dalam pengembangan tahfidz Desa Tarumajaya, khususnya di RW. 04. Karena, Insya Allah kegiatan bimbingan tahfidz yang telah dirintis oleh mahasiswa ini kedepannya akan diteruskan oleh tokoh-tokoh agama setempat dan dikembangkan menjadi Rumah Tahfidz.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 diadakan acara Khataman Al-Qur'an sekaligus penutupan KKN-DR di RW. 04. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat seperti Ketua RW, Ketua RT. 01 sampai RT. 05, Ketua DKM Al-Barokah dan tokoh masyarakat lainnya. Susunan acara ini dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh mahasiswa, penyampaian beberapa sambutan dari tokoh masyarakat yang hadir, kemudian penyematan pin tahfidz kepada peserta bimbingan belajar oleh salah satu tokoh agama setempat. Lalu pembacaan surah-surah pendek Al-Qur'an oleh peserta bimbingan belajar, penyerahan hadiah untuk pemenang dari *mini competition* yang telah dilakukan. Setelah acara selesai, mahasiswa memberikan inventarisasi berupa sejumlah Al-Qur'an dan alat kebersihan. Diakhir acara, salah satu tokoh masyarakat di RW. 04 yang bernama bapak Ali Nurdin, S. Pd. I, meresmikan berdirinya Rumah Tahfidz Nashrul Ummat, yang sebelumnya telah disepakati oleh para tokoh masyarakat setempat.

Agenda terakhir dari KKN-DR ini adalah melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Desa Tarumajaya tentang berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di RW. 04, sekaligus mengadakan penutupan. Agenda penutupan ini dilaksanakan di aula Desa Tarumajaya pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021. Selain itu, acara ini pun diadakan untuk mengumumkan peresmian status Desa Wisata bagi Desa Tarumajaya yang MOU-nya telah ditandatangani oleh pemerintahan Kabupaten Bandung dan pusat. Di akhir acara, mahasiswa menyampaikan permohonan maaf dan terimakasih sekaligus pamit undur diri dari Desa Tarumajaya. Tak lupa juga mahasiswa memberikan cenderamata kepada Desa Tarumajaya berupa plakat sebagai kenang-kenangan. Berikut adalah gambar dari plakat tersebut:



Gambar 2. Plakat, Cenderamata dari Mahasiswa Bagi Desa Tarumajaya.

Ketika prosesi penyerahan cenderamata, Kepala Desa Tarumajaya menyampaikan beberapa kata penutup bagi mahasiswa. Beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berjasa membantu mengeksplor dan memajukan desa. Selain itu, beliau mendo'akan kesuksesan mahasiswa dan

berpesan agar selalu semangat dan berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meninjau permasalahan yang ada di Desa Tarumajaya, program kerja yang dijalankan selama kegiatan KKN-DR ini, diantaranya mahasiswa menjadi relawan pengajar bagi anak-anak di lingkungan setempat. Metode yang digunakan mahasiswa untuk meningkatkan semangat belajar anak, yaitu dengan cara bermain sambil belajar. Di mana anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan ini dibebaskan untuk berekspresi namun tidak keluar dari batasan pelajaran yang sedang disampaikan. Menurut Santoso (2015), salah satu revolusi metode belajar adalah metode Active Learning yang mana selama pembelajaran anak-anak dibebaskan untuk melibatkan semua panca indera agar tidak merasa jenuh yang menyebabkan menurunnya semangat belajar.

Dalam program kegiatan ini, terdapat dua bidang pembelajaran yang disampaikan. Pertama bidang tahfidz dan kedua bidang bahasa. Pada bidang tahfidz, materi yang diajarkan adalah penguasaan tahsin seperti pendalaman makhorijul huruf dan tajwid untuk menunjang hafalan Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal ini ditujukan untuk memperdalam makna Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dalam berakhlak. Sedangkan pada bidang bahasa, materi yang diberikan berupa pembendaharaan kosa kata dan percakapan singkat dalam bahasa Inggris. Hal ini ditujukan sebagai bekal bagi anak-anak dalam upaya mengeksplor diri ke dunia luar. Sebab bahasa Inggris merupakan investasi diri yang bersifat internasional. Menurut Richard & Rogger; 1986 dalam Fitriana (2017), seiring kemajuan zaman bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting sebab hampir semua informasi dari segala bidang kehidupan memakai bahasa Inggris untuk saling berkomunikasi (Fitriana 2017). Bahkan karena banyaknya penduduk dari berbagai negara yang memakai bahasa Inggris dalam pertemuan-pertemuan penting, maka bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa Internasional. Selain kedua hal tersebut, anak-anak juga diberikan pengetahuan mengenai budaya luar untuk menghindari terpengaruhnya diri mereka dari budaya asing yang menyimpang.

Pencapaian dari kegiatan KKN-DR ini adalah terbentuknya generasi penghafal Al-Qur'an yang diharapkan dapat membentengi diri dari budaya luar yang masuk ke Desa Tarumajaya. Serta menjadikan Desa Tarumajaya menjadi desa wisata yang berhasil memadukan kebudayaan desa dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini dibentuk melalui program kerja yang dibuat selama pelaksanaan KKN-DR. Berikut adalah beberapa tabel yang menunjukkan jadwal harian program kerja tersebut:

1. Membimbing Anak-Anak Di Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Tahfidz

No	Hari	Jam	Rencana Kegiatan
1	Senin	13.00-15.00 WIB	1) Pembelajaran pengenalan huruf dan makhraj 2) Tahfidz
2	Selasa	13.00-15.00 WIB	1) Pembelajaran Tajwid 2) Tahfidz
3	Rabu	13.00-15.00 WIB	1) Muroja'ah 2) Ziyadah
4	Kamis	13.00-15.00 WIB	1) Muroja'ah 2) Ziyadah

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan Tahfidz

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan muroja'ah dan ziyadah dijadwalkan dua hari agar anak-anak dapat memaksimalkan hafalan ayat suci Al-Qur'an mereka. Memberikan kosa kata dan/atau mufrodat kepada anak-anak di lingkungan sekitar dan membantu anak-anak di lingkungan sekitar dalam melaksanakan belajar daring.

No	Hari	Jam	Rencana Kegiatan
1	Senin	09.00-11.00 WIB	1) Kosa kata Bahasa Inggris 2) Short Conversation 3) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah apabila ada kesulitan selama pembelajaran daring
2	Selasa	09.00-11.00 WIB	1) Kosa kata Bahasa Inggris 2) Short Conversation 3) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah apabila ada kesulitan selama pembelajaran daring
3	Rabu	09.00-11.00 WIB	1) Kosa kata Bahasa Inggris 2) Short Conversation 3) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah apabila ada kesulitan selama pembelajaran daring
4	Kamis	09.00-11.00 WIB	1) Kosa kata Bahasa Inggris 2) Short Conversation 3) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah

			apabila ada kesulitan selama pembelajaran daring
--	--	--	--------------------------------------------------

Tabel 2. Tabel Jadwal Kegiatan Bimbingan Kebahasaan

Berdasarkan tabel diatas, dari Senin sampai Kamis pagi, dijadwalkan dua agenda yakni pembelajaran bahasa dan bimbingan belajar daring. Pelaksanaan bimbingan belajar daring ini dilakukan dengan menggunakan metode shifting, di mana anak-anak yang memiliki tugas akan dibantu untuk menyelesaikannya terlebih dahulu, sedangkan anak-anak yang tidak memiliki tugas akan diberikan pembelajaran bahasa. Metode ini dilakukan secara bergantian.

Kerja bakti, berkontribusi dalam pengajian rutin masyarakat sekitar dan tadabur alam.

No	Hari	Jam	Rencana Kegiatan
1	Jumat	07.00-09.00 WIB	Membersihkan aula belajar dan akses jalan
2	Sabtu	13.30-16.00 WIB	Mengikuti dan berpartisipasi dalam Majelis Ta'lim rutin
3	Minggu	08.00-11.00 WIB	Tadabur alam, mengeksplor kekayaan alam setempat

Tabel 3. Tabel Jadwal Kegiatan Tambahan

Berdasarkan tabel di atas, pada hari Jum'at diadakan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar aula belajar demi kenyamanan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan sebagai pengaplikasian salah satu hadist "At-thohuru syathrul imaan" (H.R. Ahmad, Muslim dan Tirmidzi) dan salah satu ayat Al-Qur'an "Innallaha yuhibbut tawwabiina wa yuhibbul mutathohhiriin" (Q.S. Al-Baqarah ayat 222), yang bermakna bahwa kebersihan itu merupakan bagian dari iman, sehingga Allah menyukai orang-orang yang senantiasa menjaga kebersihan. Kemudian, pada hari Sabtu mahasiswa berpartisipasi dalam kajian rutin yang dihadiri oleh ibu-ibu di lingkungan setempat, selain menghadiri kajian tersebut mahasiswa juga ikut berperan sebagai pengatur acara, pembaca Al-Quran dan shalawat. Hal ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat setempat dan sebagai upaya untuk menambah wawasan serta pengalaman. Pada hari Minggu mahasiswa mengajak anak-anak untuk tadabur alam sebagai pengingat bahwa Allah SWT Maha Besar dan Maha Pencipta. Sebagaimana yang tertuang dalam Q.S. Ali-Imran ayat 191 yang artinya "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah...". Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa salah satu ciri orang yang beriman dan berakal adalah senantiasa mentafakuri ciptaan Allah SWT.

Hasil dari program inti KKN-DR ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas hafalan Al-Qur'an anak-anak. Yang mana pada awalnya mayoritas hafalan mereka berkisar sampai surat Ad-Dhuha dan di akhir kegiatan bertambah sekitar 70 persen. Hal ini dapat dilihat dari diagram hasil survey kepada anak-anak sebagai berikut:

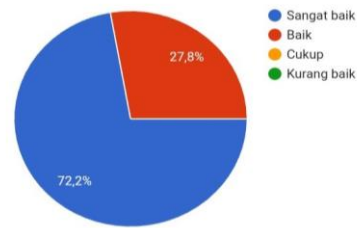


Gambar 3. Diagram Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Anak-anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, mahasiswa meminta responsi dari masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN-DR 2021 di Desa Tarumajaya. Pendataan responsi masyarakat ini dilakukan melalui kuisisioner online yang ditujukan kepada Ketua RW, Ketua RT, Ketua DKM, tokoh agama dan masyarakat lainnya. Responsi ini terdiri dari enam pertanyaan yang mencakup pendapat masyarakat tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam kuisisioner ini dibuat se-sederhana mungkin guna memudahkan masyarakat dalam proses pengisiannya, mengingat tidak semua masyarakat sudah mahir menggunakan teknologi dan masih perlu dibantu. Hasil yang didapatkan dari 18 responden yang mengisi kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa masyarakat setempat menerima dengan baik dan mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari diagram hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana kesan pertama anda terhadap kami (Mahasiswa KKN UIN SGD 2021) ?

18 jawaban

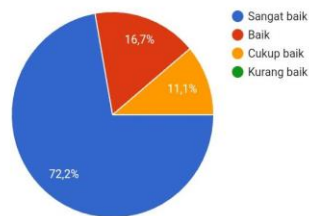


Gambar 4. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Pertama.

Berdasarkan diagram di atas, 13 dari 18 responden menyatakan bahwa kesan pertama yang didapat mahasiswa dipandang sangat baik.

Bagaimana tanggapan Anda dengan kegiatan yang kami lakukan?

18 jawaban

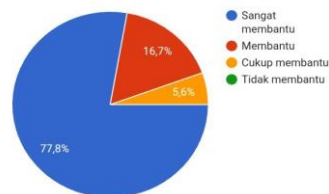


Gambar 5. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Kedua.

Berdasarkan diagram di atas, 13 dari 18 responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan dianggap sangat baik.

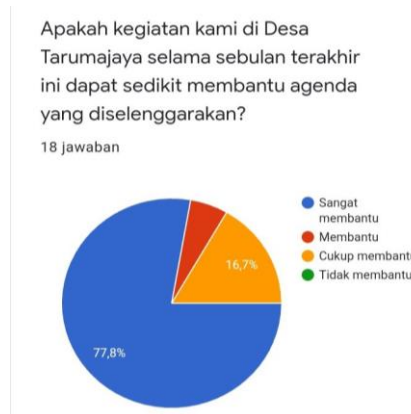
Apakah kegiatan mengajar kami selama KKN di Desa Tarumajaya dapat membantu anak-anak dalam proses belajar daring?

18 jawaban



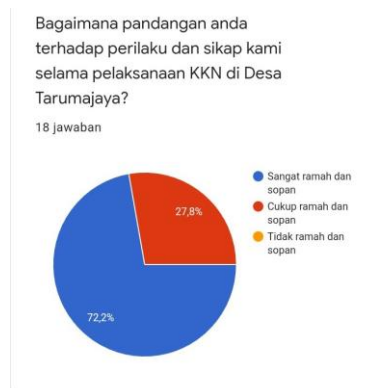
Gambar 6. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Ketiga.

Berdasarkan diagram di atas, 14 dari 18 responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh mahasiswa sangat membantu dalam proses pembelajaran daring anak-anak.



Gambar 7. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Keempat.

Berdasarkan diagram di atas, 14 dari 18 responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat membantu dengan agenda yang diselenggarakan.



Gambar 8. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Kelima.

Berdasarkan diagram di atas, 13 dari 18 responden menyatakan bahwa sikap dan perilaku mahasiswa selama kegiatan berlangsung dianggap sangat ramah dan sopan.



Gambar 9. Diagram Responsi Masyarakat Pada Pertanyaan Keenam.

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasakan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan KKN-DR dilakukan.

Meskipun kegiatan KKN telah selesai, namun program tahfidz yang telah mahasiswa prakarsai akan diteruskan oleh masyarakat sekitar. Di mana program ini sesuai dengan salah satu visi misi desa yang sebelumnya belum terealisasi. Maka dari itu, program kerja ini dianggap berhasil oleh beberapa tokoh masyarakat karena merupakan sebuah langkah awal untuk mewujudkan visi misi tersebut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-DR di Desa Tarumajaya berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat. Yang mengacu pada penguatan akhlak Islam melalui pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Jika ditinjau dari kedua aspek tersebut, saling memiliki kesinambungan. Di mana pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Inggris diberikan sebagai upaya untuk memajukan desa, serta merupakan salah satu bentuk cinta terhadap negara. Hal ini sesuai dengan salah satu ajaran Islam yang berlandaskan pada Q.S. An-Nisa ayat 66 yang bermakna bahwa menjaga dan mempertahankan negaranya meskipun di hadapkan pada berbagai ancaman dan penderitaan merupakan bagian dari keimanan.

Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Inggris yang dilaksanakan selama KKN ini mempunyai tujuan yang sama, yakni untuk menjaga dan memajukan desa. Selain program yang dibuat untuk anak-anak dan remaja, masyarakat pun perlu berpartisipasi dalam memajukan desa wisata ini. Hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat diantaranya menjaga adat dan norma yang ada, mengeksplor hasil karya warga setempat, dan lain-lain. Oleh karena itu, peran baik anak-anak, remaja serta masyarakat diperlukan guna mensejahterakan desa.

2. Saran

Mengacu pada hasil kegiatan KKN-DR terdapat beberapa saran yang membangun untuk semua pihak yang terlibat. Pertama, sebaiknya proses komunikasi dapat ditingkatkan lagi guna menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi. Kedua, sebaiknya masyarakat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Ketiga, sebaiknya dalam berbagai aktivitas lebih memperhatikan manajemen waktu.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi anugerah kepada kami sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan penuh kelancaran.

1. Kepada kedua orang tua kami
2. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami:
3. Bapak Mohamad Ichsana Nur, S. IP, MA
4. Bapak Drs. Z. Mutaqin, M. Ag
5. Ibu Assyifa Junitasari, S. Pd, M. Si
6. Bapak Solihin, M. Ag
7. Kepada para tokoh masyarakat Desa Tarumajaya:
8. Bapak Kepala Desa Tarumajaya, Ahmad Ikhsan, S.E
9. Bapak Ketua RW 04, Jajang
10. Bapak Ketua RT 01, Arif
11. Bapak Ali Nurdin, S.Pd. I
12. Bapak H. Usep

Kami ucapkan rasa terimakasih atas bantuan dan bimbingannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliazmi, Muhammad. 2018. Gerakan Pemuda Anshor Kota Tangerang Dalam Memaknai Jargon "Hubbul Wathon Minal Iman" Nahdlatul Ulama. Serang, Banten.
- Firdaus, Salsabila, and Ulfah Rahmawati. 2013. "Hadis Dalam Tradisi Nahdlatul Ulama: Studi Atas Pemahaman Hadis Lajannah Bahtsul Masa'il." ADDIN 7.
- Fitriana, Irta. 2017. Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha. Jombang.
- Hakim, Lukman. 2020. "Tafsir Ayat Tafakur Dalam Al-Qur'an." iQra.id. <https://iqra.id/tafsir-ayat-tafakur-dalam-al-quran-230122/> (September 2, 2021).
- Inanna. 2018. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral." Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 1. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>.
- Indrizal, Edi. 2017. "Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip Dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)." Jurnal Antropologi.
- Kusumawardani, Angraeni, and Faturochman. 2004. "Nasionalisme." Buletin Psikologi: 63-66.
- Nurdin, Ali. 2021. "Dongeng Desa Tarumajaya."
- Prayitno, Niken Ari. 2021. "Wajib Diamalkan Sehari-Hari, Ini Hadis Tentang Kebersihan." POPBELA.com. <https://www-popbela-com.cdn.ampproject.org> (September 2, 2021).

Putra, Davit Hardiansyah. 2018. "Peran Agama Dalam Negara Menurut Ibnu Khaldun." *Mantiq Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*. ejournal.iainbengkul.ac.id (September 1, 2021).

Santoso, Gina Al Ilmi. 2015. *Mimpi BintangMeraih Langit*. 1st ed. ed. Rayendra L. Toruan. Jakarta.

Supardiyono, Drs. 2015. *Galileo: Gali Ilmu Lebih Optimis IPS Terpadu*. 1st ed. ed. CV. Grafika DUa Tujuh. Klaten: CV. Grafika Dua Tujuh.

Tafsirweb. "Quran Surat Al-Baqarah Ayat 222." [Tafsirweb.com](https://tafsirweb.com). <https://tafsirweb.com/857-quran-surat-al-baqarah-ayat-222.html>.

———. "Quran Surat An-Nisa Ayat 66." [Tafsirweb.com](https://tafsirweb.com).

Wikipedia. "Tarumajaya, Kertasari, Bandung." id.wikipedia.org. https://id.wikipedia.org/wiki/Tarumajaya,_Kertasari,_Bandung.